



PT BPR DANA MAKMUR

# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR DANA MAKMUR



Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
RUDI BUTAR BUTAR	KOMP PURIMAS RESIDENCE BLOK	110	19-06-2024	18-06-2027	S-381/KO.0502/2021	25-10-2021	Ya	27-10-2028
SEVERINUS WIMEN BOUK	VILLA PANBIL BLOK K NO 12 B	210	19-06-2024	18-06-2027	S-381/KO.0502/2021	25-10-2021	Ya	13-07-2028
ANZELA	KOMP JODOH SQUARE BLOK D NO 47	220	19-06-2024	18-06-2027	S-381/KO.0502/2021	25-10-2021	Ya	11-06-2028
ELISA	ORCHID GARDEN BLOK D NO 5	120	19-06-2024	18-06-2027	KEP-28/KO.1501/2024	14-05-2024	Ya	05-05-2028
ELINA SUYANTO	GREEN SEMANGGI MANGROVE, CLUSTER OSBORNIA, E 32	120	19-06-2024	18-06-2027	KEP-31/KO.1501/2024	28-05-2024	Ya	05-05-2028

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-11-2000	UNIVERSITAS PADJAJARAN	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT 2	10-10-2022	DPD PERBARINDO DKI JAYA				00	2	
03	23-09-1993	STIE YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS	28-07-2025	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			2
04	11-06-1992	AKADEMI AKUNTANSI YKPN YOGYAKARTA	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS	19-07-2025	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			2
03	05-04-2013	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT II	05-05-2025	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI				00	2	
02	17-02-2014	UNIVERSITAS AIRLANGGA	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT II	05-05-2025	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI				00	1	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ANTASENA	PERUM BTN REGENCY BLOK A NO 02	00	00	00	00	02	08-05-2019	01/SKDIR/HRD/DM/RHS/19	08-05-2019
WINDRI ASTUTI	TANJUNG UMA	02	02	00	02	02	25-06-2019	06-08/SKDIR/HRD/DM/VI/RHS/19	25-06-2019
MARIANI	BENGGONG BARU D 23	00	00	00	00	02	26-08-2019	11/SKDIR/HRD/DM/VIII/RHS/19	26-08-2019
MARIA MASELA SEPTIANA SITANGGANG	BENGGONG JAYA BLOK H NO.21 RT 004, RW 007, BENGGONG LAUT, BENGGONG	00	00	02	00	00	01-11-2023	005/SKDIR/HRD/DM/X/RHS/23	31-10-2023
YENNY SUSANTI	BATU BATAM PERMAI BLOK D NO.16, RT 005, RW 005, KEL.BALOI INDAH, KEC.LUBUK BAJA, BATAM	00	00	00	00	02	15-03-2024	001/SKDIR/HRD/DM/III/RHS/24	15-03-2024
ERLIANI AHFFAH	JODOH PERMAI BLOK H 22	00	00	00	00	02	30-04-2025	002/SKDIR/HRD/DM/IV/RHS/25	30-04-2025

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
JOHANES KENNEDY ARITONANG	VILLA PANBIL BLOK E 37-38	01	01	21.280.000.000	76,00
ANZELA	VILLA PANBIL BLOK A NO 12B	01	02	560.000.000	2,00
MAHDIAN	VILLA PANBIL BLOK S NO 25	01	02	5.040.000.000	18,00
RUDI BUTARBUTAR	KOMP PURIMAS RESIDENCE BLOK B3 NO 12	01	02	560.000.000	2,00
SEVERINUS WIMEN BOUK	VILLA PANBIL BLOK U NO 41	01	02	560.000.000	2,00

Ultimate Shareholders

JOHANES KENNEDY  
ARITONANG

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	39
Tanggal akta pendirian	08-05-2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	37
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22-08-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0052870.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23-08-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	18-11-2009
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat atau BPR)
Tempat kedudukan	Jl. Jendral Achmad Yani Panbil Plaza Muka Kuning, Batam

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur (BPR Dana Makmur) didirikan pada tanggal 08 Mei 2009 yang berkedudukan dan berlokasi utama kegiatan usaha yakni di Provinsi Kepulauan Riau, di Kota Batam. PT. BPR Dana Makmur didirikan menurut dan berdasarkan Undang- Undang Negara Republik Indonesia dengan Anggaran Dasar Nomor 39 tanggal 8 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris H. Khairuddin Rasyid ,SH,SpN di Batam. Adapun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor.AHU-34931.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009. Kemudian Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan hingga perubahan terakhir pada 12. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BPR Dana Makmur Nomor 37 pada tanggal 22 Agustus 2024 oleh Notaris Kiki.,S.H.,M.Kn di Batam dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0052870.AH.01.02 tanggal 23 Agustus 2024 Perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Dana Makmur.

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	49.639.072.968
Beban Operasional	35.843.361.858
Pendapatan Non Operasional	36.740.000
Beban Non Operasional	86.857.675
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	13.745.593.435
Taksiran Pajak Penghasilan	3.012.191.311
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.733.402.124

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	105.273.839.387		0		0	105.273.839.387
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	23.016.626.898	0	0	0	0	23.016.626.898
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	299.850.290.536	7.376.986.739	574.590.898	2.412.846.898	5.202.434.627	315.417.149.698
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	428.140.756.821	7.376.986.739	574.590.898	2.412.846.898	5.202.434.627	443.707.615.983

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,65
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,62
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,42

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,39
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,21
Net Interest Margin (NIM)	5,35
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,43
<i>Cash Ratio</i>	18,81

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	BPR dalam hal ini telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menjaga kolektibilitas kredit yang di salurkan tetap dalam kondisi baik yang telah terealisasi dalam bentuk penurunan NPL Gross tahun 2025 menjadi 2,42 %. BPR melakukan mitigasi dengan proses analisa yang berbasis risiko dan prinsip kehati-hatian, namun masih terdapat beberapa kondisi penurunan pendapatan debitur dikarenakan usaha yang menurun dan beberapa kontrak yang potensial ditahun-tahun sebelumnya tidak diperpanjang pada periode 2025 sehingga cash flow yang terhambat. Selain itu, banyaknya piutang yang belum terbayar juga menyebabkan pengembalian pinjaman menjadi tidak tepat waktu.
Langkah Penyelesaian	Penyelesaian yang telah dilakukan BPR antara lain melalui pendekatan komprehensif yaitu dengan upaya penagihan masif, berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak debitur untuk menentukan proses dalam rangka pemulihan dan menilai kemampuan debitur saat ini agar kewajiban angsuran dapat diselesaikan tepat waktu. BPR telah membentuk penyisihan kerugian kredit (CKPN) dan disajikan sebagai pos pengurang. Dalam rangka meningkatkan kemampuan SDM, BPR telah melakukan upaya diantaranya melaksanakan serangkaian pelatihan antara lain Penyelesaian kredit bermasalah, Penagihan komprehensif dan juga analisa kredit dalam rangka meningkatkan kemampuan petugas. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan portofolio kredit yang sehat dan menurunkan NPL

0

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Pada periode tahun 2025, PT BPR Dana Makmur masih melakukan aktivitas usaha yang sama pada aktivitas usaha utama BPR. Perkembangan usaha dapat terlihat dari peningkatan asset sebesar 18,73% dari periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penyaluran dana BPR sebesar 10,41%, penghimpunan dana tabungan sebesar 131,59% dan deposito sebesar 24,82 %.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

Pada tahun 2025, terdapat perubahan penting mendasar yang dilakukan oleh PT BPR Dana Makmur, diantaranya yakni pembukaan Kantor Cabang baru yang beralamat di Komplek Ruko Papa Mama 1 Blok A Nomor 8 yang merupakan kantor cabang kedua PT BPR Dana Makmur, dan mulai beroperasi pada tanggal 05 Mei 2025.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan bisnis BPR periode ini, masih berfokus kepada pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, penyaluran kredit yang sehat serta bertumbuhnya profit. Peningkatan perbaikan pada departemen operasional, bisnis, kepatuhan dan pengawasan melalui standarisasi proses (SPO dan Job Desc) terus dilakukan sejalan dengan perkembangan regulasi bagi BPR, serta peningkatan kinerja dan mutu proses internal pada divisi operasional dan bisnis sehingga menciptakan kegiatan yang efektifitas dan efisiensi dalam rangka pengendalian tingkat risiko yang terukur.

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan asset melalui strategi peningkatan pertumbuhan dana, penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta ekspansi dan penetrasi pasar.
2. Penerapan strategi eksekusi, litigasi dan Lelang secara terencana dan sistematis sehingga dapat memperbaiki kualitas NPL.
3. Penyaluran kredit melalui strategi penguatan komunitas dan customer referral.
4. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) BPR dengan pelatihan dan sosialisasi untuk mendukung pencapaian strategi bisnis.

Penanganan penyelesaian kredit bermasalah pada tingkat ini masih terus ditingkatkan dengan berbagai tindakan seperti mapping, litigasi, lelang terencana dan langkah penanganan lainnya, guna posisi NPL dapat ditekan. Beberapa pendekatan dan strategi yang telah dilakukan BPR yaitu sebagai berikut:

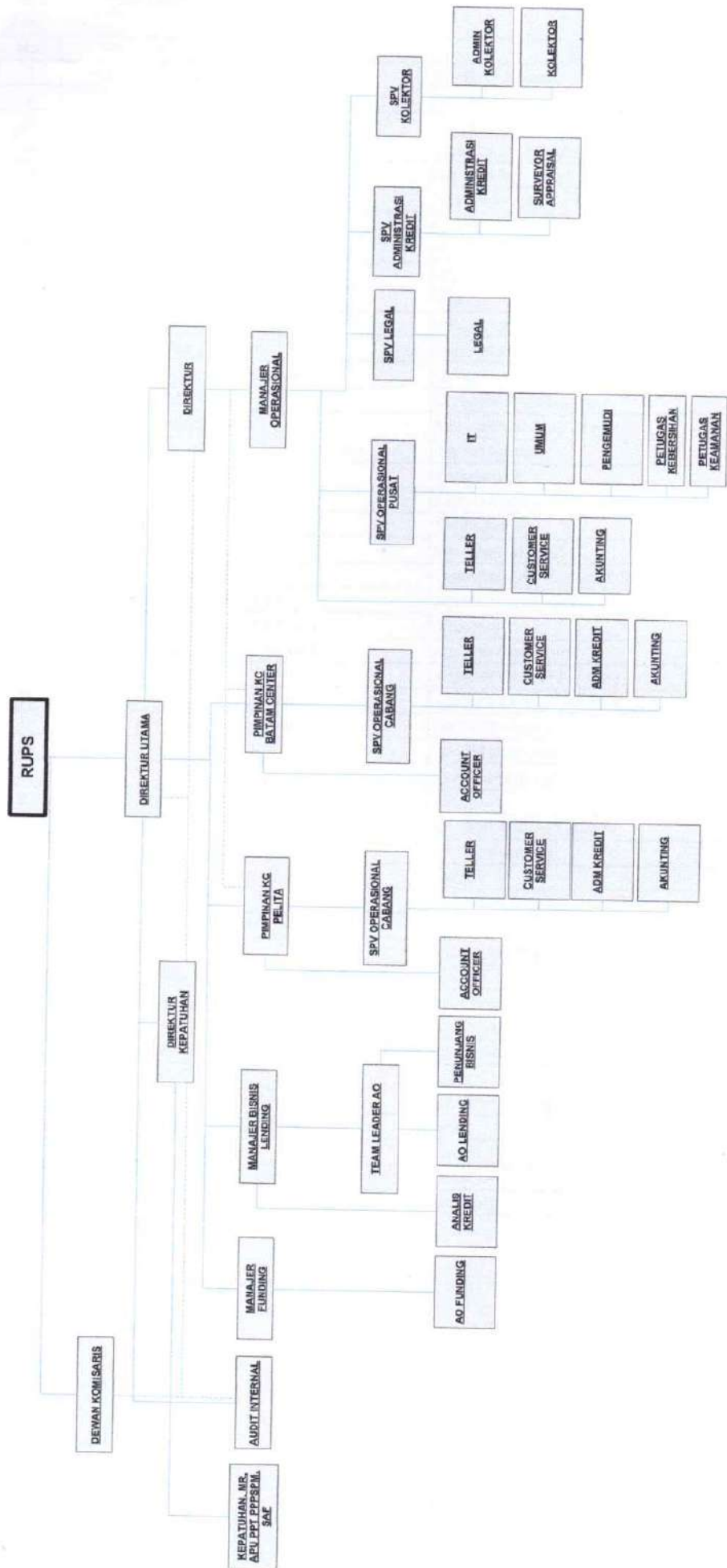
1. Pemberian Surat Tagihan, dan pemberian Surat Peringatan kepada debitur bermasalah
2. Pendekatan Lisan & Persuasif melalui kunjungan ke tempat usaha debitur dan mengkomunikasikan permasalahan serta alternatif yang dapat dilakukan.
3. Melakukan kunjungan untuk menilai usaha debitur serta pembinaan profesional (persuasif dan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku) agar debitur kooperatif dan dapat memenuhi kewajibannya.
4. Mendeteksi dini kemungkinan kredit bermasalah dan penanganan sesegera mungkin guna menghindari risiko yang lebih buruk serta mengambil kebijakan dalam menentukan langkah penyelesaian kredit bermasalah.
5. Menangani kredit bermasalah secara objektif, tidak membeda-bedakan dengan debitur tertentu dan atau besaran pinjaman tertentu, namun tetap memperhatikan skala prioritas.

Form A.04.00

Pada periode ini, BPR belum dapat melakukan penyelesaian AYDA dikarenakan belum terdapatnya pembeli. Meskipun demikian BPR masih berusaha menyelesaikan AYDA baik melalui Agent maupun pemasangan iklan di media iklan property, sehingga diharapkan dapat terjual pada tahun 2025

Monitoring terhadap penyelesaian AYDA secara masif tetap terus dilakukan, dengan penguatan penyelesaian secara sistematis, jelas dan terukur sesuai jangka waktu yang direncanakan.

# STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR DANA MAKMUR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Makmur	Produk Tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan, dengan mata uang rupiah dan diperuntukan bagi masyarakat guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01	01	Tabungan Makmur Produktif	Produk Tabungan umum yang dikhususkan bagi nasabah yang memiliki kebutuhan pendanaan atau kredit dan ingin melakukan pengajuan Kredit di PT. BPR Dana Makmur.
01	01	Tabungan Makmur Masa Depan (TAMPAN)	Produk Tabungan TAMPAN adalah Tabungan sebagai Rekening Penampungan, dengan suku bunga menarik dan diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki rencana keuangan untuk menabung dalam jangka waktu tertentu, dengan mendapat hadiah menarik sesuai program Bank, guna meningkatkan semangat dan minat menabung nasabah.
01	01	Tabunganku	Tabunganku adalah jenis produk tabungan bersama melalui standarisasi produk, tanpa biaya administrasi, dan prosedur pembukaan rekening yang mudah dan menguntungkan, dalam rangka menumbuhkan budaya menabung guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendukung pencanangan Gerakan Indonesia Menabung yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
01	01	Deposito Makmur	Deposito Makmur adalah jenis produk Deposito, yang solusi tepat untuk berinvestasi dengan benefit yang lebih besar. Adapun jangka waktu penempatan bervariasi, dapat memilih sesuai dengan kebutuhan nasabah mulai dari deposito berjangka 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dengan suku bunga bervariasi mulai dari suku bunga 2,5% sampai dengan suku bunga sesuai dengan penjaminan LPS.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Produk Kredit yang diperuntukan bagi pembayaran pembelian rumah tinggal/ kios baik baru maupun bekas tinggal, dengan suku bunga bervariasi dengan jangka waktu sampai dengan 15 tahun
02	01	Kredit Pemilikan Mobil (KPM)	Produk Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan debitur atau calon debitur untuk pembelian mobil baru atau rekondisi, untuk kebutuhan konsumtif calon debitur, dengan suku buku bervariasi dan jangka waktu maksimal sampai dengan 5 tahun
02	01	Kredit Multi Guna (KMG)	Produk Kredit yang diperuntukan bagi pembiayaan yang bersifat konsumtif lainnya, seperti pembelian alat elektronik, alat rumah tangga, kebutuhan pendidikan anak dan lain sebagainya, dengan disertai jaminan baik BPKB Produk kendaraan sampai dengan sertifikat tanah dan bangunan, dengan maksimal jangka waktu sesuai dengan jaminan yang diberikan dan suku bunga bervariasi
02	01	Kredit Modal Kerja (KMK)	Produk Kredit yang diberikan kepada debitur perorangan maupun debitur kelompok yang bertujuan untuk menambah modal usaha yang sudah ada, jaminan bervariasi dapat berupa Tanah dan bangunan, BPKB kendaraan, maupun persediaan,

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Investasi (KI)	Produk Kredit yang diberikan kepada debitur perorangan maupun debitur kelompok untuk pembelian ruko/ gudang kios baru atau bekas yang digunakan untuk usaha
02	01	Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM)	Produk Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan pembelian Sepeda motor, untuk kebutuhan konsumtif calon debitur, dengan suku buku bervariasi dan jangka waktu maksimal sampai dengan 5 tahun
02	01	Kredit Tanpa Agunan (KTA)	Produk Kredit yang diperuntukan bagi pembiayaan yang bersifat konsumtif lainnya, tanpa agunan dengan suku bungabervariasi dan jangka waktu maksimal 5 tahun

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan: 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Sistem Operasional

Dalam upaya meningkatkan Sistem kerja Operasional, PT BPR Dana Makmur telah melakukan Serangkaian tindakan guna mendukung kegiatan operasional mulai dari pengadaan atau pengkinian serta pemutakhiran system inti perbankan. Divisi Teknologi Informasi BPR senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi aktif dengan pihak vendor, Penyelenggara Teknologi Informasi dalam rangka memenuhi perkembangan kebutuhan internal BPR atas kemampuan CBS dalam mengolah dan menghasilkan data dan informasi perbankan yang dibutuhkan, termasuk dalam hal apabila terdapat kebutuhan sehubungan perkembangan regulasi. Dimana BPR berfokus kepada meningkatkan mutu dan kinerja Sistem Informasi Perbankan yang lebih maksimal dan terkini sesuai kebutuhan BPR, akurasi data, pengamanan data dan pengolahan data pada Core Banking Sistem (CBS) BPR yang berlaku. Perawatan preventif secara berkala terhadap peralatan Teknologi Informasi dilakukan untuk meminimalkan kegagalan pengoperasian peralatan tersebut dan untuk mendeteksi secara dini permasalahan yang potensial. Untuk itu BPR perlu memiliki kontrak perawatan dengan penyedia jasa Teknologi Informasi guna memastikan ketersediaan dukungan perawatan dari penyedia jasa Teknologi Informasi. Semua perawatan yang dilakukan hendaknya didasarkan jadwal yang telah ditetapkan, didokumentasikan pada suatu log dan dilakukan evaluasi secara berkala.

### B. Sistem Keamanan

BPR melakukan pengendalian otorisasi (authorization of control) yakni memastikan adanya pengendalian terhadap hak akses dan otorisasi yang tepat terhadap sistem, Pangkalan Data, dan aplikasi yang digunakan. Seluruh arsip dan data yang bersifat rahasia hanya dapat diakses oleh pihak yang telah memiliki otoritas serta harus dipelihara secara aman dan dilindungi dari kemungkinan diketahui atau dimodifikasi oleh pihak yang tidak berwenang dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi dan dengan standar pengamanan Teknologi Informasi sebagai berikut;

1) standar password;

- pengkinian password yang dilakukan setiap sebulan sekali
- penyimpanan password dalam amplop tertutup
- amplop penyimpanan password disimpan dalam khasanah
- pembukaan amplop dilakukan dalam hal diperlukan.

2) standar pengamanan server;

- ruang server terisolasi dengan ketat dan tidak dapat diakses oleh petugas diluar petugas yang ditunjuk
  - ruang server dipastikan terjaga dan harus berada pada suhu dingin
- 3) standar pengamanan perangkat jaringan;
- 4) standar pengamanan komputer;
- pemasangan anti virus pada setiap komputer
  - larangan penggunaan USB pada komputer.
  - larangan penggunaan kabel data pada komputer.
  - larangan dalam membuka akun email pribadi selain domain kantor pada komputer.
  - larangan dalam membuka link terlarang atau tidak dapat dideteksi keamanannya pada komputer.

Selain itu, terdapat pula beberapa sistem keamanan lainnya meliputi : pengelolaan Data pada Database dilakukan sesuai dengan prosedur baik pada saat dilakukan backup maupun restre data, pengamanan fisik dan pengendalian lingkungan server dengan mengawasi dan memantau lingkungan server, memastikan tersedianya sumber listrik yang cukup, stabil dan menggunakan lantai yang ditinggikan (raised floor) untuk mengamankan sistem perkabelan dan menghindari efek grounding di server.

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

PT BPR Dana Makmur telah bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software sebagai pihak vendor penyelenggara penyedia jasa Sistem Informasi / Teknologi Informasi bagi BPR.

Pada tahun 2025, PT BPR Dana Makmur merencanakan pengadaan penyelenggaraan CBS baru namun dalam hal ini belum dapat terealisasikan, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya oleh karena masih terdapatnya evaluasi terhadap beberapa faktor terkait proses peningkatan kualitas Core Banking Sistem yang ada, pemutakhiran yang masih terus dilakukan dan mendukung perkembangan kebutuhan CBS yang sesuai dengan regulasi terkini, serta BPR masih dalam proses Beauty Contest dalam hal ini, penentuan pemilihan CBS diharapkan agar dapat mengakomodir seluruh ketentuan dan kebutuhan Bank yang terus berkembang.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 18,73% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 377.965.519.899,- pada tahun 2024 menjadi Rp. 448.747.679.788,- pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit PT BPR Dana Makmur pada tahun 2025 sebesar Rp. 337.195.892.327,-, dalam hal ini telah mengalami peningkatan sebesar 10,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2024 sebesar Rp. 305.399.595.185,-.
3. Penyaluran Kredit berdasarkan kategori usaha terdiri dari kategori usaha mikro sebesar Rp 14.203.383.134,-, kategori usaha kecil sebesar Rp 37.633.876.120,- dan kategori usaha menengah sebesar Rp 157.739.636.368,-.
4. Penyaluran Kredit terbanyak terdapat pada jenis penggunaan Kredit Modal Kerja yang diperuntukan untuk modal kerja dengan nilai penyaluran sebesar Rp 216.104.869.395,-, sedangkan jenis penggunaan Kredit Investasi sebesar Rp 30.873.271.136,- dan kredit konsumsi sebesar Rp 90.217.751.796,-.
5. Penyaluran Kredit terbanyak terdapat pada 3 sektor ekonomi berikut : sektor ekonomi rumah tangga untuk keperluan multiguna dengan penyaluran sebesar Rp 91.585.750.821,-, sektor ekonomi konstruksi bangunan sipil dengan penyaluran sebesar Rp 61.482.437.709,- dan sektor real estate perumahan sederhana dengan penyaluran sebesar Rp 43.502.708.368,-.
6. Penghimpunan dana pada PT BPR Dana Makmur tahun 2025 terdiri dari deposito Rp. 307.512.117.128,- dan Tabungan sebesar Rp. 57.301.901.031,-

## **B. Target Pasar**

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
  - 1) Penyaluran kredit pada segmen yang telah ada dan segmen baru melalui penetrasi pasar dan referral.
  - 2) Segmen yang menjadi target adalah segmen UMKM.
  - 3) Penyaluran kredit terbanyak pada PT BPR Dana Makmur terdapat pada jenis penggunaan kredit modal kerja Dimana dengan nilai penyaluran kredit sebesar Rp. 216.104.869.395,-
  
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
  - 1) Tabungan mencapai 64,93 % diatas target yang ditetapkan.
  - 2) Penghimpunan dana Tabungan fokus pada nasabah eksisting dan nasabah baru.
  - 3) Pendekatan referral dari nasabah yang telah ada.
  
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
  - 1) Deposito berjangka mencapai 12,21% dari target yang ditetapkan, Dimana nilai deposito pada posisi tahun 2025 mencapai Rp 307.512.117.128,-
  - 2) Penghimpunan dana dalam bentuk deposito berfokus kepada nasabah existing dan nasabah baru.
  - 3) Pendekatan referral dari nasabah eksisting.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
002	BPR DANA MAKMUR - KC PELITA	1.144246, 104.017723	PERTOKOAN REGENCY PARK BLOK I NO 1-2	LUBUK BAJA	3892	29443	ELISA	(0778)453 000
001	BPR DANA MAKMUR - PANBIL	1.072325, 104.024279	JALAN JEND ACHMAD YANI	SEI BEDUK	3892	29437	ELISA	(0778)371 788
003	BPR DANA MAKMUR - KC BATAM CENTER	1.11478, 104.0885497	RUKO PAPA MAMA 1, BLOK A NO 8	BATAM KOTA, KELURAHAN BELIAN	3892	29464	ERLIANI AHFFAH	(0778)550 8188

Form A.05.05  
**Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	01	0	0	0	0
0	0	8	5	7	0	0	0	5	0	3	0	0	01	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05  
**Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

**Posisi Laporan** : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0			4				1	1	2	0	2	0
0	0		4				6	3	11	2	2	4
0			4				0	1	0	0	2	2

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Universal	Kerjasama Kredit Sindikasi	Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi	19-09-2024
PT Bank Danamon Indonesia	Pinjaman Rekening Koran	Fasilitas Kredit Rekening Koran Back To Back dan Fasilitas Rekening Koran Back to Back Cash Collateral	25-10-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	9
2. Pelayanan	11
3. Lainnya	19
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	25
2. Pegawai Tidak Tetap	14
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	21
4. D3	5
5. SMA	13
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	11
2. Perempuan	28
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	16
2. Usia 26-35 tahun	16
3. Usia 36-45 tahun	4
4. Usia 46-55 tahun	1
5. Usia >55 tahun	2

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	06-01-2025	02	01	1	Penggunaan Tools SAK EP
Pelatihan	15-01-2025	02	03	2	Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank (TKS)
Pelatihan	10-02-2025	02	02	2	Pelatihan Sertifikasi Direktur Tingkat 2 Lanjutan 2 modul
Pelatihan	19-02-2025	02	01	2	Quo Vadis " hukum Kredit perbankan sebagai lex specialis?"
Pelatihan	28-02-2025	02	03	1	Perkuliahan Manajemen
Pelatihan	12-04-2025	02	01	4	APU PPT dan P3SPM
Pelatihan	14-04-2025	02	03	2	Laporan Keberlanjutan " Keuangan Keberlanjutan".
Pelatihan	19-04-2025	02	01	2	Laporan Apolo Tahunan
Pelatihan	21-04-2025	02	01	1	OJK Institute Idea Talks Volume 7 Tahun 2025 : " Credit Scoring"
Pelatihan	24-04-2025	02	02	1	Sertifikasi Dewan Komisaris Penyegaran
Pelatihan	19-05-2025	02	01	7	Penyelesaian NPL secara bikameral
Pelatihan	23-05-2025	02	03	2	Penerapan Fungsi Audit Internal BPR sesuai POJK Terkini
Pelatihan	05-06-2025	02	01	4	Debitur Menghilang - Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur atau Penjamin
Pelatihan	21-06-2025	02	02	1	Peluang Kerjasama Koperasi Merah putih dan BPR
Pelatihan	07-07-2025	02	02	1	Penyegaran & Surveilen Komisaris
Pelatihan	17-07-2025	02	03	1	Laporan Hasil Audit Internal BPR bagian laporan pelaksanaan Tata Kelola Semetser 1 2025
Pelatihan	21-07-2025	02	02	1	Laporan Tingkat Kesehatan BPR
Pelatihan	25-07-2025	02	01	4	Kredit Macet Bunga Berhenti benarkah demikian? Kajian Terhadap Putusan MA yang menjadi Senjata Perlawanan Debitur

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	26-07-2025	02	01	2	Perlindungan Konsumen
Pelatihan	23-08-2025	02	01	2	Strategi Anti Fraud
Pelatihan	25-08-2025	01	01	10	Studi Banding (Kunjungan kerja) ke BPR Kredit Mandiri Indonesia dalam rangka mengenal produk-produk unggulan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, proses kerja dan juga promosi yang dilakukan di PT BPR Kredit Mandiri
Pelatihan	26-08-2025	02	03	1	Manajemen remunerasi Pejabat & Karyawan BPR-S dengan Struktur & Skala Upaha Sesuai POJK 09/2024 pasal 23 & Pemenaker 01/2017
Pelatihan	29-08-2025	02	02	1	Seminar Economy Mastery Forum 2025*unlock opportunities in global economic changes
Pelatihan	13-09-2025	02	01	9	APU PPT & PPPSPM
Pelatihan	20-09-2025	02	03	6	Compliance cerdas minimalkan risiko SPT PPh Badan
Pelatihan	10-10-2025	02	03	1	Strategi Anti Fraud (SAF) POJK 12/2024 & SIPELAKU POJK 28/2024, Laporan SAF & SIPELAKU OJK
Pelatihan	08-11-2025	02	01	1	Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR
Pelatihan	22-11-2025	01	01	44	Leadership Management Style
Pelatihan	17-11-2025	02	02	1	Sertifikasi Komisariss Pak Lamasi
Pelatihan	09-12-2025	02	01	2	Rencana Kerja Kepatuhan
Pelatihan	15-12-2025	02	01	2	Lynux Sistem Administrator
Pelatihan	17-12-2025	02	01	2	Ketahanan dan Keamanan Cyber
Sosialisasi	06-01-2025	01	01	35	Sosialisasi aturan ketenaga kerjaan, reward, punishment,
Sosialisasi	03-02-2025	01	01	25	Sosialisasi KPI dan Pengali penilaian
Sosialisasi	14-02-2025	02	03	1	Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a balanced and fulfilling life

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	18-02-2025	02	03	1	Sosialisasi Kewajiban penyampaian laporan Penilaian Sendiri dan pengkinian data pokok Bank
Sosialisasi	20-02-2025	02	01	1	Digitalisasi Layanan Keuangan, Peluang dan Tantangan
Sosialisasi	20-02-2025	01	03	1	Sosialisasi Pajak Coretax
Sosialisasi	20-02-2025	02	02	1	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
Sosialisasi	24-02-2025	02	01	1	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)
Sosialisasi	25-02-2025	02	01	1	Peran GCG Dalam meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
Sosialisasi	28-02-2025	01	01	30	Sosialisasi Tim Penanggulangan keadaan Darurat (TPKD)
Sosialisasi	06-03-2025	02	02	1	Sustainability Accounting and Reporting in the financial sevicees
Sosialisasi	06-03-2025	02	01	1	Seminar Peningkatan Awareness terhadap risiko TPPU terkait Investment Fraud dan Green Financial CrimeB
Sosialisasi	17-03-2025	02	01	1	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR
Sosialisasi	24-03-2025	01	01	8	Administrasi dan pencatatan dengan baik serta, sistem penagihan dan koordinasi
Sosialisasi	08-04-2025	01	01	12	Budaya kerja, Rekrutmen
Sosialisasi	15-04-2025	02	03	2	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR
Sosialisasi	16-04-2025	02	03	2	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan undangan sosialisasi program literasi keuangan tahun 2025
Sosialisasi	22-04-2025	02	01	2	Deseminasi dan sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)
Sosialisasi	25-04-2025	01	01	12	Persiapan dan Ceremony Pembukaan Kantor Cabang Batam Center
Sosialisasi	05-05-2025	01	01	1	Pengujian sistem dalam rangka pembukaan kantor cabang, Kesiapan Operasional

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	08-05-2025	02	01	1	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dala Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah
Sosialisasi	16-05-2025	02	01	1	Sosialisasi ketentuan BPR BPRS " RSEOJK Audit Internal dan RSEOJK Kepatuhan"
Sosialisasi	22-05-2025	02	01	1	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025
Sosialisasi	05-06-2025	02	01	1	The Future Of Cyber security: Threats, Challenges, and Innovations
Sosialisasi	13-06-2025	02	01	4	Penerapan ICoFR untuk meningkatkan integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik
Sosialisasi	17-06-2025	02	03	2	Sosialisasi SAF
Sosialisasi	19-06-2025	02	03	1	Sosialisasi Sipeduli Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
Sosialisasi	24-06-2025	02	03	1	Sosialisasi Aplikasi SIPESAT PPATK
Sosialisasi	24-06-2025	02	03	1	Strategi FRM, Investigas Fraud & Risk Based Audit untuk BPR BPRS yang Tangguh
Sosialisasi	16-07-2025	02	01	17	Pelayanan dan Produk Knowledge
Sosialisasi	15-08-2025	01	01	12	Penagihan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
Sosialisasi	19-08-2025	01	01	35	Sosialisasi ketentuan BPJS TK, BPJS kEsehatan dan Peraturan Perusahaan
Sosialisasi	01-09-2025	01	01	4	Memaintance nasabah deposito dan komunikasi yang tepat
Sosialisasi	02-09-2025	02	01	10	Strategi Wawancara calon debitur BPR
Sosialisasi	09-09-2025	01	01	10	Kiat Bisnis, Pelayanan dan penanganan Pengaduan
Sosialisasi	16-09-2025	01	01	8	Disiplin dan Kepatuhan pada Operasional
Sosialisasi	24-09-2025	01	01	10	Dasar dministrasi kredot, pengarsipan dokumen dan penulisan register yang baik dan benar
Sosialisasi	09-10-2025	02	03	2	Strategi anti fraud

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	09-10-2025	02	02	2	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
Sosialisasi	14-10-2025	02	01	1	mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
Sosialisasi	15-10-2025	01	01	35	Sosialisasi BPJS Ketenaga kerjaan
Sosialisasi	15-10-2025	02	03	2	Sosialisasi Kepesertaan sebagai Penerima Upah pda sektor Non Penerima upah BPJS TK
Sosialisasi	21-10-2025	02	03	3	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan
Sosialisasi	30-10-2025	02	03	2	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
Sosialisasi	03-11-2025	02	03	2	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Sosialisasi	04-11-2025	02	03	1	Materi webinar Penguatan komite TPPU dlm mncegah mmerantas TPPU terkait judionline PPATK
Sosialisasi	04-11-2025	02	01	2	Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup (Closed Payment)
Sosialisasi	06-11-2025	02	01	2	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRs
Sosialisasi	20-11-2025	02	01	2	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
Sosialisasi	27-11-2025	02	01	2	Diseminasi Penilaian FIR Tahun 2025
Sosialisasi	05-12-2025	02	02	3	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BPR SEOJK NOMOR 24/SEOJK.03/2025 TENTANG RENCANA BISNIS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	30-12-2025	02	03	1	Sosialisasi PADK Nomor 43/PADK.03/2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPR Syariah
Sosialisasi	30-07-2025	01	01	10	Operasional (Pelayanan , penanganan pengaduan, Pengenalan produk, KYC dalam pelayanan dan kaitannya dengan APU PPT)

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	590.519.201	551.925.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	105.273.839.387	67.065.470.572
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	347.403.689	226.278.409
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	338.433.776.596	307.687.624.316
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.179.396.555	2.229.147.906
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	263.555.199	346.572.621
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	322.042.913	405.453.846
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.913.622.117	3.646.842.860
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	1.620.290.017	1.620.290.017
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.310.876.173	5.617.929.273
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.338.896.689	2.093.018.280
Aset Tidak Berwujud	170.100.000	125.600.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	132.704.167	125.600.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.318.789.344	3.676.449.001
<b>TOTAL ASET</b>	<b>448.747.679.787</b>	<b>377.965.519.899</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	1.311.289.242	1.354.309.528
Simpanan		
a. Tabungan	57.908.699.569	25.151.179.222
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	606.798.538	408.594.383
b. Deposito	307.634.793.170	246.364.440.505
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	122.676.041	0
Simpanan dari Bank Lain	24.100.877.024	35.401.017.396

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	5.269.454.740	19.062.943.919
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	770.260.925	792.377.481
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>396.265.900.091</b>	<b>327.717.673.668</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	5.600.000.000	5.600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	8.148.377.572	8.905.732.321
b. Tahun Berjalan	10.733.402.124	7.742.113.910
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>52.481.779.696</b>	<b>50.247.846.231</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	49.639.072.968	37.395.727.968
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	2.151.648.531	1.489.020.147
Tabungan	293.943.527	157.124.306
Deposito	1.505.556.217	1.251.421.347
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	37.659.500.743	30.862.066.869
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.520.079.607	1.689.165.306
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	389.987.014	182.874.818
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	30.000.000
e Pemulihan CKPN	2.389.914.771	349.852.508
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	4.508.416.586	1.749.952.303
<b>Beban Operasional</b>	<b>35.843.361.858</b>	<b>27.365.429.871</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	570.661.138	425.217.212
ii. Deposito	17.670.628.587	13.920.427.875
iii. Simpanan dari bank lain	2.327.954.147	1.665.920.397
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	45.346.958	81.179.397
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	700.852.975	531.463.727
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	341.963.142	228.264.099
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	434.365.861	224.504.738
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.311.921.037	377.931.497
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	223.556.785	167.077.870
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	8.144.224.698	7.076.076.155
ii. Honorarium	0	0
iii. Lainnya	123.192.533	214.719.855
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	226.113.222	211.483.509
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	353.333.333	338.425.925
ii. Lainnya	323.500.000	308.200.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	483.766.230	125.139.694
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	100.245.285	57.667.975
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	330.224.113	202.754.408
h Beban Barang dan Jasa	1.598.108.139	1.068.681.545
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	127.613.449	96.446.016
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	405.790.226	43.847.977
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>13.795.711.110</b>	<b>10.030.298.097</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>36.740.000</b>	<b>250.000</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	34.500.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	2.240.000	250.000
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>86.857.675</b>	<b>83.405.461</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	86.857.675	83.405.461
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(50.117.675)</b>	<b>(83.155.461)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>13.745.593.435</b>	<b>9.947.142.636</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	3.012.191.311	2.205.028.726
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>10.733.402.124</b>	<b>7.742.113.910</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>10.733.402.124</b>	<b>7.742.113.910</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	24.265.565.929	31.717.706.647
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.894.165.123	2.503.077.697
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	838.930.410	481.203.474
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	
Rekening Administratif Lainnya	0	

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	28.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	28.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	28.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	5.600.000.000	9.586.506.345	43.186.506.345
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	7.742.113.910	7.742.113.910
0	0	0	(680.774.024)	(680.774.024)
0	0	5.600.000.000	16.647.846.231	50.247.846.231
0	0	0	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	10.733.402.124	10.733.402.124
0	0	0	(2.499.468.660)	(2.499.468.660)
0	0	5.600.000.000	18.881.779.695	52.481.779.695

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	41.610.649.019	33.759.632.669
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.130.092.593	1.506.290.488
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	30.000.000
Pendapatan operasional lainnya	6.898.331.357	2.099.804.812
Pembayaran beban bunga	(21.657.406.947)	(16.852.472.708)
Beban gaji dan tunjangan	(8.267.417.231)	(7.290.796.010)
Beban umum dan administrasi	(5.512.747.455)	(3.178.313.176)
Beban operasional lainnya	(405.790.225)	(43.847.978)
Pendapatan non operasional lainnya	36.740.000	250.000
Beban non operasional lainnya	(86.857.675)	(83.405.461)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.012.191.311)	(2.205.028.726)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	(38.087.243.534)	(2.373.285.469)
Kredit yang diberikan	(31.529.517.885)	(75.857.677.047)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	357.659.655	(1.757.482.685)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	266.011.230	124.635.552
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	(43.020.284)	228.543.885
Tabungan	32.559.316.192	(1.321.408.496)
Deposito	61.147.676.623	40.560.515.757
Simpanan dari bank lain	(11.300.140.372)	17.801.017.396
Pinjaman yang diterima	(13.793.489.179)	19.062.943.919
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(22.116.556)	119.458.702
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>10.288.538.015</b>	<b>4.329.375.424</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.737.446.900)	(3.511.914.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(1.737.446.900)</b>	<b>(3.511.914.300)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(6.000.000.000)	0
Penyesuaian lainnya	(2.512.497.314)	(680.774.024)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(8.512.497.314)</b>	<b>(680.774.024)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>38.593.801</b>	<b>136.687.100</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>551.925.400</b>	<b>415.238.300</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>590.519.201</b>	<b>551.925.400</b>

## LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MAKMUR

#### LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

#### DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN .....</b>	i
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	ii
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
• Neraca .....	1
• Laporan Laba Rugi .....	2
• Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
• Laporan Arus Kas .....	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan.....</b>	6
<b>Analisa Laporan Keuangan.....</b>	19



**PT BPR DANA MAKMUR**

Panbil Plaza,  
Jln. Jend. Achmad Yani  
Muka Kuning - Batam  
Telp. 0778 - 371788 (Hunting)  
Fax. 0778 - 371778

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudi Butar Butar  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Panbil Plaza Lantai 1, Jl Jendral Achmad Yani – Muka Kuning, Muka Kuning, Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau, 29433

Nama : Elisa  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Panbil Plaza Lantai 1, Jl Jendral Achmad Yani – Muka Kuning, Muka Kuning, Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau, 29433

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Makmur.
2. Laporan keuangan PT. BPR Dana Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Makmur tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Dana Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 20 Januari 2026  
PT. BPR DANA MAKMUR

Elisa  
Direktur



Rudi Butar Butar  
Direktur Utama



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00001/2.1358/AU.8/07/0906-2/11/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

### **Opini**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Atas Suatu Hal**

- (i) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "p", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka komparatif, telah disajikan kembali (*restated*). Penyajian kembali ini dilakukan untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang baru.
- (ii) Bahwasanya perusahaan belum mencadangkan imbalan pasca kerja, namun perusahaan sudah mengikutsertakan karyawannya pada BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Menurut penjelasan manajemen perusahaan, pencadangan imbalan pasca kerja akan dilaksanakan dalam tahun 2026.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika  
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP: AP.0906

Yogyakarta, 20 Januari 2026: GWA



**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (SAK EP)	31 Des 2024 (Migrasi SAK EP)	31 Des 2024 (SAK ETAP)
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas	3.	590.519.201	551.925.400	551.925.400
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	2.555.915.483	1.766.866.704	1.766.866.704
Penempatan Pada Bank Lain	5.	105.273.839.387	67.065.470.572	67.065.470.572
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	5.	-	-	(226.278.409)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	5.	(347.403.689)	-	-
Kredit yang Diberikan	6.	337.195.892.327	305.399.595.185	305.399.595.185
PPKA - Kredit Yang Diberikan	6.	-	-	(3.646.842.860)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	6.	(3.913.622.117)	(5.281.659.826)	-
Agunan Yang Diambil Alih	8.	1.620.290.017	1.620.290.017	1.620.290.017
Aset Tetap dan Inventaris	9.	7.480.976.173	5.743.529.273	5.743.529.273
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	9.	(2.471.600.856)	(2.218.618.280)	(2.218.618.280)
Aset Lain-lain	10.	762.873.862	1.909.582.296	1.909.582.296
<b>Jumlah Aset</b>		<b>448.747.679.788</b>	<b>376.556.981.342</b>	<b>377.965.519.899</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Segera Dibayar	11.	1.311.289.244	1.354.309.528	1.354.309.528
Utang Bunga	12.	770.260.925	792.377.481	792.377.481
Tabungan	13.	57.301.901.031	24.742.584.838	24.742.584.838
Deposito Berjangka	14.	307.512.117.128	246.364.440.505	246.364.440.505
Simpanan Bank Lain	15.	24.100.877.024	35.401.017.396	35.401.017.396
Pinjaman Bank	16.	5.269.454.740	19.062.943.919	19.062.943.919
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>396.265.900.092</b>	<b>327.717.673.667</b>	<b>327.717.673.667</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	17.	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Cadangan umum	18.	5.600.000.000	5.600.000.000	5.600.000.000
Saldo Laba/Rugi	18.	18.881.779.696	15.239.307.675	16.647.846.231
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>52.481.779.696</b>	<b>48.839.307.675</b>	<b>50.247.846.231</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>448.747.679.788</b>	<b>376.556.981.342</b>	<b>377.965.519.899</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga	19.	41.610.649.019	33.759.632.668
Pendapatan Provisi dan Administrasi	20.	1.130.092.593	1.506.290.488
Pendapatan Operasional Lainnya	21.	6.898.331.357	2.129.804.813
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>49.639.072.968</b>	<b>37.395.727.968</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Bunga	22.	21.657.406.947	16.852.472.707
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23.	1.746.286.899	802.436.235
Beban Pemasaran	24.	223.556.785	167.077.870
Beban Administrasi dan Umum	25.	11.810.321.003	9.699.595.081
Beban Operasional Lainnya	26.	405.790.225	43.847.978
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>35.843.361.858</b>	<b>27.365.429.871</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>13.795.711.110</b>	<b>10.030.298.097</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan non-operasional	27.	36.740.000	250.000
Beban non-operasional	27.	86.857.675	83.405.461
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(50.117.675)</b>	<b>(63.155.461)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>13.745.593.435</b>	<b>9.947.142.636</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	28.	3.012.191.311	2.205.028.726
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>10.733.402.124</b>	<b>7.742.113.910</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Form C.01.00

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>28.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>5.600.000.000</b>	<b>9.586.506.345</b>	<b>43.186.506.345</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	7.742.113.910	7.742.113.910
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(680.774.024)	(680.774.024)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>28.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>5.600.000.000</b>	<b>16.647.846.231</b>	<b>50.247.846.231</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	10.733.402.124	10.733.402.124
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.499.468.660)	(2.499.468.660)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>28.000.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	<b>5.600.000.000</b>	<b>18.881.779.696</b>	<b>52.481.779.696</b>

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	41.610.649.019	33.759.632.668
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	1.130.092.593	1.506.290.488
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan	-	30.000.000
Pendapatan operasional lainnya	6.898.331.357	2.099.804.813
Pembayaran beban bunga	(21.657.406.947)	(16.852.472.707)
Beban gaji dan tunjangan	(8.267.417.231)	(7.290.796.010)
Beban umum dan administrasi	(5.512.747.455)	(3.178.313.176)
Beban operasional lainnya	(405.790.225)	(43.847.978)
Pendapatan non operasional	36.740.000	250.000
Beban non operasional	(86.857.675)	(83.405.461)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.012.191.311)	(2.205.028.726)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(38.087.243.534)	(2.373.285.469)
Kredit yang diberikan	(31.529.517.885)	(75.857.677.047)
Aset lain-lain	357.659.656	(1.757.482.685)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	266.011.230	124.635.552
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(43.020.284)	228.543.885
Tabungan	32.559.316.192	(1.321.408.496)
Deposito	61.147.676.623	40.560.515.757
Simpanan dari bank lain	(11.300.140.372)	17.801.017.396
Pinjaman yang diterima	(13.793.489.179)	19.062.943.919
Liabilitas lain-lain	(22.116.556)	119.458.702
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>10.288.538.015</b>	<b>4.329.375.424</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.737.446.900)	(3.511.914.300)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(1.737.446.900)</b>	<b>(3.511.914.300)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	(6.000.000.000)	-
Penyesuaian lainnya	(2.512.497.314)	(680.774.024)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(8.512.497.314)</b>	<b>(680.774.024)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>38.593.801</b>	<b>136.687.100</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>551.925.400</b>	<b>415.238.300</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>590.519.201</b>	<b>551.925.400</b>

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	24.265.565.929	31.717.706.647
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	<b>24.265.565.929</b>	<b>31.717.706.647</b>
<b>KONTIJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.894.165.123	2.503.077.697
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	838.930.410	481.203.474
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontijensi	<b>2.733.095.533</b>	<b>2.984.281.171</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Dana Makmur berkedudukan di Panbil Plaza Lantai 1, Jl. Jendral Achmad Yani - Muka Kuning, Kelurahan Muka Kuning, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Kode Pos 29433. Perusahaan didirikan berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 39 tanggal 8 Mei 2009 dibuat di hadapan H. Khairuddin Rasyid, S.H., Notaris di Batam. Akta pendirian PT. BPR Dana Makmur telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-34931.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009. Akta pendirian perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris PT BPR Dana Makmur yang dicatatkan dengan Akta Nomor. 38, tanggal 19 Juni 2024, oleh notaris Kiki, S.H., M.Kn., notaris di Batam dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0216045 tanggal 20 Juni 2024.

PT. BPR Dana Makmur mengalami perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada Pasal 1 terkait perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Makmur, untuk selanjutnya bernama PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah dicatatkan pada Akta Nomor 37 Tanggal 22 Agustus 2024 oleh Notaris Kiki, S.H., M.Kn., Notaris di Batam, dan telah mendapat pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0052870.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur, tanggal 23 Agustus 2024, serta telah mendapat Surat Penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepulauan Riau Nomor S-446/KO.1501/2024 Tanggal 24 September 2024.

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Dana Makmur adalah berusaha dalam bidang aktivitas keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu, dan
- 2) Memberikan kredit/pinjaman
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan / atau tabungan pada bank lain.

**c. Perijinan Usaha**

- 1) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 11/59/KEP.GBI/DpG/2009 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Makmur, ditetapkan di Jakarta tanggal 5 November 2009
- 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor: 02.983.716.8-217.000 dan pepadanan dengan nomor 0029 8371 6821 7000 terdaftar pada tanggal 22 Juni 2009
- 3) Peizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 9120408860866 dikeluarkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 6 Agustus 2019
- 4) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 02112110212171122 dari Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 2 November 2021 dengan perubahan tanggal 23 Agustus 2024
- 5) Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120408860866 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 6 Agustus 2019 dengan perubahan tanggal 23 Agustus 2024

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**

**d. Susunan Pengurus**

Berdasarkan akte perubahan No. 38 tanggal 19 Juni 2024 oleh Notaris Kiki, S.H., M.Kn., susunan pengurus yang masih aktif per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tn. Severinus Wimen Bouk
Komisaris	: Ny. Anzela
Direktur Utama	: Tn. Rudi Butar Butar
Direktur	: Ny. Elisa
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Ny. Elina Suyanto

**e. Permodalan**

Berdasarkan akta perubahan nomor 11 tanggal 11 Mei 2022, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar rupiah) terbagi atas 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 28.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.000.000.000,00, (dua puluh delapan milyar) sehingga komposisi modal saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Johanes Kennedy Aritonang	21.280	21.280.000.000	76%
2	Mahdian	5040	5.040.000.000	18%
3	Severius Wimen Bouk	560	560.000.000	2%
4	Anzela	560	560.000.000	2%
5	Rudi Butar Butar	560	560.000.000	2%
<b>Total</b>		<b>28.000</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>100%</b>

**f. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen PT. BPR Dana Makmur menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 *Audited* disajikan berdasarkan:

- SAK EP (Entitas Privat);  
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.
- Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
- Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

**b. Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**c. Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**d. Mata uang pelaporan**

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

**f. Laporan Posisi Keuangan**

**1) Aset**

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

**a) Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

**b) Kas dalam valuta asing**

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Perjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**c) Surat Berharga**

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**d) Penempatan Pada Bank lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

**e) Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditank sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjumlah baik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

**f) Penyertaan Modal**

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

**g) Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

**h) Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

**i) Properti Terbengkalai**

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

**j) Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**k) Aset lainnya**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Dana Makmur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Dana Makmur No. 023/DM/SKDIR/IV/2025 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Tanggal 14 April 2025, dijelaskan lebih lanjut pada Prosedur dan Pedoman Akuntansi Bab XII Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Alur Pembentukan CKPN adalah sebagai berikut:

a.) Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

b.) Penilaian Signifikansi

c.) Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

**2) Liabilitas**

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

**a) Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**b) Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**c) Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**d) Utang**

**- Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**- Utang Pajak**

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak. Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**e) Pinjaman**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channelling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**f) Dana Setoran Modal-Liabilitas**

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Persewaan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

**g) Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pastidan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

**h) Liabilitas Lainnya**

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**3) Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

**a) Modal**

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

**b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas**

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggotamaupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang - Undang terkait perseroan terbatas, Undang - Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

**c) Saldo Laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)**

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**1) Penghasilan dan Beban**

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomis masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

**a) Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)**

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

**b) Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomis masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

**- Beban Bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

**- Beban kerugian restrukturisasi kredit**

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)**

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN asetproduktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan denganpromosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasiterhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR,biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untukpromosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yangdilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yangdilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenagakerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, bebanpenyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris,beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, bebanbarang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunannilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

**2) Pendapatan dan Beban Non Operasional**

**a) Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)**

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (gross), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

**b) Beban Non Operasional**

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antarkantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

**3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

**a) Pajak Kini**

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)**

**b) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajaktangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

**h. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

**a. Kas terdiri atas:**

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

**b. Setara kas, antara lain:**

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**i. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

**j. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

**k. Instrumen Keuangan**

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

**l. Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

**m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan**

- Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:
- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
  - BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
  - SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
  - Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)

- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

**o. Saling Hapus**

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.

- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.

- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

**p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan SAK EP dengan kondisi retrospektif dalam perhitungan CKPN dan kondisi tidak praktis untuk melakukan penerapan retrospektif pada pos Surat Berharga/Penempatan pada Bank Lain/Kredit, sehingga dilakukan penyajian ulang atas 31 Desember 2024. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Penyajian saldo menggunakan saldo tercatat 31 Desember 2024 dari Surat Berharga / Penempatan pada Bank Lain / Kredit yang Diberikan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi, dan dikurangi pendapatan provisi yang belum diamortisasi. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan - Neraca	31 Des 2024 SAK ETAP	Penyesuaian SAK EP	31 Des 2024 SAK EP
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	(226.278.409)	(226.278.409)	-
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-
PPKA - Kredit Yang Diberikan	(3.646.842.860)	(3.646.842.860)	-
CKPN - Kredit Yang Diberikan	-	5.281.659.826	(5.281.659.826)
Laba Yang Ditahan	8.905.228.180	1.408.538.557	7.496.689.624

Form C.01.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>3. Kas</b>		
Akun ini terdiri dari		
Kas	590.519.201	551.925.400
<b>Jumlah Kas</b>	<b>590.519.201</b>	<b>551.925.400</b>
<b>4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan pada Bank Lain	415.386.266	192.951.329
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	2.140.529.217	1.573.915.375
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>	<b>2.555.915.483</b>	<b>1.766.866.704</b>
<b>5. Penempatan pada Bank Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<u>Giro</u>		
PT. Bank Mega	11.070.304	11.538.980
PT. Bank UOB Indonesia	-	1.960.328.160
PT. Bank OCBC NISP	1.765.176.986	1.933.813.043
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.125.739.850	1.852.033.967
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.977.055	9.977.055
PT. Bank Permata, Tbk	34.548.650	1.935.490.104
PT. Bank CIMB Niaga	5.096.112.337	1.972.157.774
PT. Bank Panin	37.100.512	1.919.085.012
PT. Bank Tabungan Negara	43.782.374	11.247.546
PT. Bank Central Asia, Tbk	1.304.768.840	2.579.821.215
PT. Bank ICBC Indonesia	2.029.866.032	1.976.752.520
PT. Bank CCB Indonesia	2.074.830.892	1.957.280.502
PT. Bank Danamon	5.000.000.000	5.000.205.000
PT. Bank J Trust Indonesia	1.165.194.455	6.003.938.144
PT. Bank Mayapada	19.144.549.025	6.918.745.861
PT. Bank Artha Graha	21.452.661.174	5.057.956.250
<b>Jumlah Giro</b>	<b>61.295.378.486</b>	<b>41.100.371.133</b>
<u>Tabungan</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.908.999	12.071.926
PT. Bank Danamon Indonesia	259.326.101	579.200.139
PT. Bank Mandiri Bisnis	908.573.405	4.580.718.231
PT. BPR Universal (0100031833)	2.488.309.323	178.557.904
PT. BPR Universal (0100031868)	103.054.123	101.503.301
PT. BPRS Syarikat Madani	2.206.288.951	2.013.047.937
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>5.978.460.901</b>	<b>7.465.099.439</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan )</b>		
<b>Deposito</b>		
PT. BPR Syariah Vitka Central	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Danamon Indonesia	16.500.000.000	16.500.000.000
PT. BPR Dana Prima Mandiri	2.000.000.000	-
PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	-
PT. BPR LSE Manggala	1.000.000.000	-
PT. BPR Dana Central Mulia	1.000.000.000	-
PT. BPR Asli Dana Mandiri	2.000.000.000	-
PT. BPR Harapan Bunda Batam	2.000.000.000	-
PT. BPR Satya Mitra Andalan	2.000.000.000	-
PT. BPR Putra Batam	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	-
PT. BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	-
PT. BPR Duta Kepulauan Riau	1.500.000.000	-
PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>18.500.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>105.273.839.387</b>	<b>67.065.470.572</b>
Penyisihan Aset Produktif	-	(226.278.409)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(347.403.689)	-
<b>Jumlah Antar Bank Aset</b>	<b>104.926.435.698</b>	<b>66.839.192.163</b>
<b>6. Kredit yang Diberikan</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>a. Berdasarkan Jenis Kredit</b>		
Kredit Pemilikan Mobil (KPM)	7.162.088.829	5.741.178.457
Kredit Multi Guna (KMG)	59.871.504.359	56.772.985.823
Kredit Tanpa Agunan (KTA)	827.741.504	880.739.263
Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM)	49.432.142	130.620.812
Kredit Modal Kerja (KMK)	216.104.869.395	189.619.507.534
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	23.544.869.231	25.996.669.768
Kredit Investasi	30.873.271.136	28.545.922.659
Provisi Kredit	(1.179.396.555)	(2.229.147.906)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(322.042.913)	(405.453.846)
Biaya Transaksi	263.555.199	346.572.621
<b>Jumlah</b>	<b>337.195.892.327</b>	<b>305.399.595.185</b>
Penyisihan Kerugian Kredit	-	(3.646.842.860)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.913.622.117)	-
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>333.282.270.210</b>	<b>301.752.752.325</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MAKMUR

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)		
<b>6. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)</b>				
<b>b. Berdasarkan Kolektabilitas</b>				
Lancar	322.866.917.434	288.091.531.474		
Dalam Perhatian Khusus	7.376.986.739	9.139.404.977		
Kurang Lancar	574.590.898	-		
Diragukan	2.412.846.898	2.521.051.782		
Macet	5.202.434.627	7.935.636.083		
Provisi Kredit	(1.179.396.555)	(2.229.147.906)		
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(322.042.913)	(405.453.846)		
Biaya Transaksi	263.555.199	346.572.621		
<b>Jumlah</b>	<b>337.195.892.327</b>	<b>305.399.595.185</b>		
Penyisihan Kerugian Kredit	-	(3.646.842.860)		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.913.622.117)	-		
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>333.282.270.210</b>	<b>301.752.752.325</b>		
<b>7. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>				
Akun ini terdiri dari:				
Saldo awal tahun	3.873.121.269	3.620.537.543		
Migrasi SAK EP	1.408.538.557	-		
Pembentukan selama tahun	1.746.286.899	602.436.235		
Pengembalian kelebihan pembentukan	(2.389.914.770)	(349.852.509)		
Penghapusan bukuan kredit yang diberikan	(377.006.148)	-		
<b>Jumlah Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.261.025.806</b>	<b>3.873.121.269</b>		
<b>8. Agunan yang Diambil Alih</b>				
Akun ini terdiri dari:				
Agunan yang Diambil Alih	1.620.290.017	1.620.290.017		
<b>Jumlah Agunan yang Diambil Alih</b>	<b>1.620.290.017</b>	<b>1.620.290.017</b>		
<b>9. Aktiva Tetap dan Inventaris</b>				
Akun ini terdiri dari:				
<b>31 Desember 2025</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>Harga Perolehan:</b>				
Gedung Kantor	3.126.877.000	-	-	3.126.877.000
Peralatan Kantor Logam	752.832.962	435.821.400	7.500.000	1.181.154.362
Peralatan Kantor Non Logam	676.663.500	471.456.500	-	1.148.120.000
Komputer	574.206.811	252.119.000	-	826.325.811
Kendaraan Bermotor	487.349.000	751.305.000	210.255.000	1.028.399.000
Software	125.600.000	44.500.000	-	170.100.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>5.743.529.273</b>	<b>1.955.201.900</b>	<b>217.755.000</b>	<b>7.480.976.173</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. Aktiva Tetap dan Inventaris (Lanjutan)**

31 Desember 2025	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung Kantor	26.057.308	156.343.850	13.028.654	169.372.504
Peralatan Kantor Logam	675.587.798	80.517.012	7.500.000	748.604.810
Peralatan Kantor Non Logam	649.712.344	71.454.283	-	721.166.627
Komputer	485.248.288	64.354.627	-	549.602.915
Kendaraan Bermotor	256.412.542	103.992.292	210.255.000	150.149.833
Software	125.600.000	7.104.167	-	132.704.167
<b>Jumlah Akm Penyusutan</b>	<b>2.218.618.280</b>	<b>483.766.231</b>	<b>230.783.654</b>	<b>2.471.600.856</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>3.524.910.993</b>			<b>5.009.375.317</b>

31 Desember 2024	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Harga Perolehan:</b>				
Gedung Kantor	-	3.126.877.000	-	3.126.877.000
Peralatan Kantor Logam	712.224.962	40.608.000	-	752.832.962
Peralatan Kantor Non Logam	654.514.200	22.149.300	-	676.663.500
Komputer	501.026.811	73.180.000	-	574.206.811
Kendaraan Bermotor	238.249.000	249.100.000	-	487.349.000
Software	125.600.000	-	-	125.600.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>2.231.614.973</b>	<b>3.511.914.300</b>	<b>-</b>	<b>5.743.529.273</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung Kantor	-	26.057.308	-	26.057.308
Peralatan Kantor Logam	645.737.013	30.354.926	504.141	675.587.798
Peralatan Kantor Non Logam	643.973.888	5.738.456	-	649.712.344
Komputer	453.547.827	31.700.461	-	485.248.288
Kendaraan Bermotor	225.124.000	31.288.542	-	256.412.542
Software	125.600.000	-	-	125.600.000
<b>Jumlah Akm Penyusutan</b>	<b>2.093.982.728</b>	<b>125.139.693</b>	<b>504.141</b>	<b>2.218.618.280</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>137.632.245</b>			<b>3.524.910.993</b>

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
<b>10. Aset Lain-lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Sewa Dibayar Dimuka	253.888.889	253.888.889
Asuransi Dibayar Dimuka	24.417.433	19.089.669
Uang muka	277.078.902	1.357.684.297
Persediaan	179.559.185	258.469.441
Lainnya	15.200.000	20.450.000
Uang Muka Pajak	0	-
Bunga Deposito Dibayar Dimuka	7.479.452	-
Tagihan Yang Akan Diperhitungkan	5.250.000	-
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>762.873.862</b>	<b>1.909.582.296</b>

Form C.01.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>11. Kewajiban Segera Dibayar</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	346.765.471	277.464.915
Pajak Penghasilan Pasal 21	78.542.600	63.863.248
Pajak Penghasilan Pasal 23	978.976	887.485
Pajak Penghasilan Pasal 25	243.450.137	224.513.919
Titipan Lainnya	638.094.062	784.055.379
BPJS Ketenagakerjaan	3.457.998	3.524.582
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>1.311.289.244</b>	<b>1.354.309.528</b>
<b>12. Utang Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Deposito Pihak Ketiga	711.155.497	648.765.474
Bunga Deposito Antar Bank Pasiva	54.245.890	80.265.067
Bunga Lainnya	4.859.538	63.346.940
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>770.260.925</b>	<b>792.377.481</b>
<b>13. Tabungan</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Makmur	10.390.232.185	7.388.353.693
Tabungan Makmur Produktif	34.181.185.154	8.358.009.779
Tabunganku	606.736.086	592.416.959
Tabungan Tampan	12.730.546.144	8.812.398.792
Biaya Transaksi	(606.798.538)	(408.594.384)
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>57.301.901.031</b>	<b>24.742.584.838</b>
<b>14. Deposito Berjangka</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito 1 Bulan	180.757.402.876	172.727.350.881
Deposito 3 Bulan	33.612.483.990	20.858.607.013
Deposito 6 Bulan	39.650.544.792	30.906.209.616
Deposito 12 Bulan	53.614.361.512	21.872.272.995
Biaya Transaksi	(122.676.042)	-
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>307.512.117.128</b>	<b>246.364.440.505</b>
<b>15. Simpanan Bank Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>a. Deposito</b>		
PT. BPR Dana Nagoya	-	2.000.000.000
PT. BPR Majesty Golden Raya	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Sejahtera Batam	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Central Sejahtera	3.000.000.000	-
PT. BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>15. Simpanan Bank Lain (Lanjutan)</b>		
<b>a. Deposito (Lanjutan)</b>		
PT. BPR Kepri Batam	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Natuna	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Asli Dana Mandiri	-	-
PT. BPR Lestari Banten	1.000.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Dana Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Bapas 69	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Kencana Graha	-	2.000.000.000
PT. BPR Artha Prima Perkasa	500.000.000	500.000.000
PT. BPR LSE Manggala	-	3.000.000.000
PT. BPR Dana Central Mulia	-	2.000.000.000
PT. BPR Karimun Sejahtera	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. BPR Lestari Jakarta	1.800.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Lestari Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Lestari Jabar	-	1.000.000.000
PT. BPR Danarakyat Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Asia Sejahtera	-	2.000.000.000
<b>Total Deposito</b>	<b>24.100.000.000</b>	<b>35.400.000.000</b>
<b>b. Tabungan</b>		
PT. BPR Indra Candra	877.024	1.017.396
<b>Total Tabungan</b>	<b>877.024</b>	<b>1.017.396</b>
<b>Jumlah Simpanan pada Bank Lain</b>	<b>24.100.877.024</b>	<b>35.401.017.396</b>
<b>16. Pinjaman Bank</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bank Danamon KRK BTB	281.238.430	14.072.920.972
Bank Danamon KRK BTB CC	4.988.216.310	4.990.022.948
<b>Jumlah Pinjaman Bank</b>	<b>5.269.454.740</b>	<b>19.062.943.919</b>

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor PP/149/2024 tanggal 15 November 2024, PT BPR Dana

Makmur telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

<b>a. Bank Danamon KRK BTB (Fasilitas Kredit 1)</b>	
Fasilitas Kredit	: Kredit Rekening Koran Back To Back
Kategori Kredit	: Uncommitted / Revolving
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja Lainnya
Plafon Kredit	: Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah)
Jangka Waktu	: sampai dengan 25 Oktober 2026
Suku Bunga	: Bunga Deposito 5% dan Spread 0,65%
Jaminan Fasilitas	: 1.) Time Deposit Same Currency ARO P sebesar Rp 5.500.000.000,00 (lima milyar lima ratus juta rupiah) atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur (Exist) : 2.) Time Deposit Same Currency ARO P sebesar Rp 11.000.000.000,00 (sebelas milyar rupiah) atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur (Exist)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MAKMUR

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 16. Pinjaman Bank (Lanjutan)

## b. Bank Danamon KRK BTB CC (Fasilitas Kredit 2)

Fasilitas Kredit	: Kredit Rekening Koran Back To Back Cash Collateral
Kategori Kredit	: Uncommitted / Revolving
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja Lainnya
P plafon Kredit	: Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
Jangka Waktu	: sampai dengan 25 Oktober 2026
Suku Bunga	: Spread 0,65%
Jaminan Fasilitas	: CASA (giro) sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur (Exist)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
<b>17. Modal Saham</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000
Modal Belum Disetor	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>28.000.000.000</b>
<b>18. Cadangan Umum</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	5.600.000.000	5.600.000.000
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>5.600.000.000</b>	<b>5.600.000.000</b>
<b>19. Saldo Laba</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Laba (Rugi) Ditahan	16.647.846.231	9.586.506.345
Bonus Karyawan	(1.094.185.690)	(674.266.430)
Pembagian Dividen	(6.000.000.000)	-
Pembentukan CKPN KYD 2024	(1.634.816.966)	-
Pembentukan CKPN ABA 2024	226.278.409	-
Koreksi PPh 29 Tahun 2021	(1.665.988)	(7.011.735)
Koreksi PPh 29 Tahun 2022	(8.107.079)	-
Koreksi Laba Ditahan	13.028.654	504.141
Laba Rugi Tahun Berjalan	10.733.402.124	7.742.113.910
<b>Jumlah</b>	<b>18.881.779.696</b>	<b>16.647.846.231</b>
<b>20. Pendapatan Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>a. Pendapatan Bunga Bank</b>		
Bunga Giro	2.151.648.531	1.489.020.147
Bunga Tabungan	293.943.527	157.124.306
Bunga Deposito Berjangka (ABA)	1.505.556.217	1.251.421.347
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Bank</b>	<b>3.951.148.276</b>	<b>2.897.565.800</b>

Form C.01.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR DANA MAKMUR**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>20. Pendapatan Bunga (Lanjutan)</b>		
<b>b. Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
Pendapatan Bunga Kredit Pemilikan Mobil (KPM)	760.692.879	599.755.316
Pendapatan Bunga Kredit Multi Guna (KMG)	8.134.799.381	7.771.525.815
Pendapatan Bunga Kredit Tanpa Agunan (KTA)	173.890.112	152.206.799
Pendapatan Bunga Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM)	16.355.335	18.735.236
Pendapatan Bunga Kredit Modal Kerja (KMK)	20.882.448.246	17.241.900.887
Pendapatan Bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	3.161.586.726	2.936.440.472
Pendapatan Bunga Kredit Investasi	4.529.728.064	2.141.502.343
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<b>37.659.500.743</b>	<b>30.862.066.868</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>41.610.649.019</b>	<b>33.759.632.668</b>
<b>21. Pendapatan Provisi Dan Administrasi</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Provisi Kredit	1.520.079.607	918.675.497
Administrasi Kredit	-	634.032.311
Biaya Transaksi	(389.987.014)	(182.874.818)
Pengikatan Kredit	-	136.457.498
<b>Saldo Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<b>1.130.092.593</b>	<b>1.506.290.488</b>
<b>22. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Administrasi Kredit	1.820.919.664	49.406.000
Penilaian Appraisal	267.500.000	247.950.000
Administrasi Dana	114.677.600	106.706.700
Administrasi Tabungan	196.968.966	176.116.754
Komisi Asuransi	138.612.548	175.952.392
Komisi Notaris	130.054.094	104.069.793
Penalti Deposito	11.470.000	1.000.000
Penalti Pelunasan Kredit	367.561.650	404.956.689
Administrasi Pelunasan Kredit	43.200.000	31.350.000
Denda Kredit	760.532.422	422.518.822
Pemantauan Kredit	197.605.250	17.750.000
Kelebihan PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	-	151.500.183
Kelebihan PPKA - Kredit Yang Diberikan	-	198.352.325
Pemulihan CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	2.302.952.598	-
Pemulihan CKPN - Kredit Yang Diberikan	86.962.172	-
PK Kredit	337.441.705	-
Operasional Lainnya	121.872.688	42.175.154
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>6.898.331.357</b>	<b>2.129.804.813</b>

Form C.01.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>23. Beban Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank - Tabungan	570.661.138	425.217.212
Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank - Deposito	17.670.628.587	13.920.427.875
Bunga Kontraktual Lainnya (Premi LPS)	700.852.975	531.463.727
Bunga Kontraktual Lainnya (Pinjaman Yang Diterima)	45.346.958	81.179.397
Bunga Bank Lain - Deposito	2.327.944.519	1.665.913.001
Bunga Bank Lain - Tabungan	9.628	7.396
Biaya Transaksi	341.963.142	228.264.100
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>21.657.406.947</b>	<b>16.852.472.707</b>
<b>24. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Penempatan pada Bank Lain	-	224.504.738
Kredit yang Diberikan	-	377.931.497
CKPN - Kredit Yang Diberikan	1.311.921.037	-
CKPN - Antar Bank	434.365.861	-
<b>Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>1.746.286.899</b>	<b>602.436.235</b>
<b>25. Beban Pemasaran</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pemasaran	223.556.785	167.077.870
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>223.556.785</b>	<b>167.077.870</b>
<b>26. Beban Administrasi dan Umum</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja	8.267.417.231	7.290.796.010
Beban Pendidikan	226.113.222	211.483.509
Beban Penyusutan	483.766.231	125.139.693
Biaya Premi Asuransi	100.245.285	57.667.975
Beban Pajak (Bukan Pajak Penghasilan)	127.613.449	96.446.016
Beban Sewa	676.833.333	646.625.925
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	330.224.113	202.754.408
Beban Barang dan Jasa	1.598.108.139	1.068.681.545
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>11.810.321.003</b>	<b>9.699.595.081</b>
<b>27. Beban Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Makan dan Minum	15.286.000	21.247.700
Pemeliharaan Aktiva Sitaan	13.571.177	15.547.510
Penyelesaian Kredit	375.830.682	7.000.000
Lain-lain	1.102.366	52.768
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>405.790.225</b>	<b>43.847.978</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR DANA MAKMUR**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (SAK EP)	2024 (SAK ETAP)
<b>28. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Pendapatan Non-Operasional:</b>		
Penjualan Aset Tetap	34.500.000	-
Lainnya	2.240.000	250.000
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>36.740.000</b>	<b>250.000</b>
<b>Beban Non-Operasional:</b>		
Denda dan Sanksi	2.058.325	437.661
Iuran Perbarindo	15.000.000	24.000.000
Sarana Olahraga	8.408.700	16.787.800
Rekreasi	61.221.900	41.940.000
Lainnya	168.750	240.000
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>86.857.675</b>	<b>83.405.461</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(50.117.675)</b>	<b>(83.155.461)</b>
<b>29. Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>13.745.593.435</b>	<b>9.947.142.636</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
Negatif	-	-
Positif	-	-
Sarana Olahraga	8.408.700	16.787.800
Makan dan Minum	15.286.000	21.247.700
Denda dan Sanksi	2.058.325	437.661
Beban Pajak (Bukan Pajak Penghasilan)	103.254.603	75.175.624
Lainnya	168.750	240.000
Beban Pemasaran	223.556.785	167.077.870
Beban Rekreasi	61.221.900	41.940.000
Penyisihan Aset Antar Bank	121.125.280	66.966.177
Provisi, Biaya Transaksi dan PBAD	(1.050.144.862)	372.753.858
CKPN	1.200.025.465	-
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>684.960.946</b>	<b>762.626.690</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>14.430.554.381</b>	<b>10.709.769.326</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>14.430.554.000</b>	<b>10.709.769.000</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:		
50% x 22% x 1.477.550.629	162.530.569	
50% x 22% x 1.373.822.309		151.120.454
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:		
22% x (14.430.554.000 - 1.477.550.629)	2.849.660.742	
22% x (10.709.769.000 - 1.373.822.309)		2.053.908.272
<b>Taksiran Pajak Penghasilan kurang bentuk</b>	<b>3.012.191.311</b>	<b>2.205.028.726</b>

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**1. Perkembangan Usaha****a. Total asset**

Total aset PT. BPR Dana Makmur per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	448.747.679.788
Total asset tahun 2024	<u>377.965.519.899</u>
<b>Kenaikan</b>	<b><u>70.782.159.889</u></b>
<b>Persentase Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>18,73%</b>

**b. Penghimpunan Dana**

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Makmur per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Deposito</b>	<b>Tabungan</b>
Dana yang dihimpun tahun 2025	307.512.117.128	57.301.901.031
Dana yang dihimpun tahun 2024	<u>246.364.440.505</u>	<u>24.742.584.838</u>
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b><u>61.147.676.623</u></b>	<b><u>32.559.316.192</u></b>
<b>Persentase Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>24,82%</b>	<b>131,59%</b>

**c. Pemberian kredit**

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Makmur per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	337.195.892.327
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	<u>305.399.595.185</u>
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b><u>31.796.297.142</u></b>
<b>Persentase Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>10,41%</b>

**2. Permodalan****a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)**

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

**b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)**

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

**3. Analisa Likuiditas****a. Cash Ratio****Alat Likuid**

Kas	590.519.201
Penempatan Pada Bank Lain:	
Giro	61.295.378.486
Tabungan	5.978.460.901
Tabungan Bank Lain Pada Bank (ABP)	(877.024)
<b>Jumlah</b>	<b>67.863.481.564</b>

**Hutang Lancar**

Kewajiban Segera Dibayar	1.311.289.244
Tabungan	52.040.042.387
Tabungan Bank Lain Pada Bank (ABP)	877.024
Deposito Berjangka	307.512.117.128
<b>Jumlah</b>	<b>360.864.325.783</b>
<b>Cash Ratio</b>	<b>18,81%</b>

**b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Debt Ratio)****Loan**

Jumlah Kredit Yang Diberikan	337.195.892.327
------------------------------	-----------------

**Debt**

Simpanan Pihak Ketiga (Non Bank)	
Tabungan	57.301.901.031
Deposito Berjangka	307.512.117.128
<b>Jumlah</b>	<b>364.814.018.159</b>
<b>Loan to debt Ratio</b>	<b>92,43%</b>

**4. a. Rasio Rentabilitas****Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Beban Operasional	35.843.361.858
Pendapatan Operasional	49.639.072.968
<b>BOPO</b>	<b>72,21%</b>

**b. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Modal Inti	51.671.634.688
Modal Pelengkap	1.681.652.375
<b>Jumlah Modal</b>	<b>53.353.287.062</b>
Pihak terkait (10%)	5.335.328.706
Pihak tidak terkait (20%)	10.670.657.412
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	16.005.986.119

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

**c. Return On Aset (ROA)****Rata-Rata Aset Bulanan**

Januari	373.159.407.125
Februari	387.775.623.411
Maret	395.848.223.810
April	389.614.033.432
Mei	390.874.530.222
Juni	394.776.695.658
Juli	415.984.694.275
Agustus	415.407.142.591
September	412.092.865.232
Oktober	409.109.028.269
Nopember	425.882.940.873
Desember	448.747.679.788
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.859.272.864.686</u></b>
<b>Rata-Rata Aset</b>	<b>404.939.405.390</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>13.745.593.435</b>
<b>Return On Aset (ROA)</b>	<b>3,39%</b>

**d. Rasio Net Interest Margin****Rata - Rata Aktiva Produktif**

Januari	363.834.495.495
Februari	377.532.845.394
Maret	386.054.165.663
April	379.146.196.695
Mei	380.214.973.336
Juni	383.627.942.688
Juli	404.134.014.872
Agustus	403.443.513.379
September	399.733.488.906
Oktober	396.408.003.783
Nopember	412.761.690.073
Desember	438.208.705.908
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.725.100.036.192</u></b>
<b>Rata-Rata Aset</b>	<b>393.758.336.349</b>
Pendapatan Bunga	42.740.741.612
Beban Bunga	<u>21.657.406.947</u>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>21.083.334.665</b>
<b>Net Interest Margin (NIM)</b>	<b>5,35%</b>

**5. Aset Produktif (Rincian terlampir)**

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	31 Desember 2025		
		Nominal Rp	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	590.519.201	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia		0	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit			
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	18.704.387.692	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	1.620.290.017	0	-
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	105.273.839.387	20	21.054.767.877
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*		20	-
8	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	294.313.413.260	30	88.294.023.978
9	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	19.063.165.647	50	-
10	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	53.654.836	70	13.344.215.953
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:			
	a. Perorangan	-	100	-
	b. Koperasi	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	100	-
12	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	2.699.372.440	100	2.699.372.440
13	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	774.086.668	100	774.086.668
14	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	5.009.375.317	100	5.009.375.317
15	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	100	-
16	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	3.318.789.345	100	3.318.789.345
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>451.420.893.810</b>		<b>134.532.189.963</b>

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
	Rp	Rp
<b>A. MODAL</b>		
1. Modal inti		
1.1. Modal disetor	28.000.000.000	28.000.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	5.600.000.000	5.600.000.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	8.148.377.572	8.148.377.572
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (100% setelah THP)	10.733.402.124	10.733.402.124
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	52.481.779.696	-
1.14. Goodwill		
AYDA lebih dari 1 tahun - 3 tahun (15%)	-	-
AYDA lebih dari 3 tahun (50%)	1.620.290.017	(810.145.009)
kekurangan PPKA -/-	-	-
1.15. Jumlah Modal Inti		51.671.634.688
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	1.681.652.375	1.681.652.375
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	1.681.652.375	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		1.681.652.375
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		53.353.287.062
<b>B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)</b>	134.532.189.963	16.143.862.796
<b>C. KELEBIHAN MODAL</b>		37.209.424.267
<b>D. RASIO MODAL = <math>\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		39,66%

**PT. BPR DANA MAKMUR**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	322.866.917.434	7.376.986.739	574.590.898	2.412.846.898	5.202.434.627	338.433.776.596
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	105.273.839.387	-	-	-	-	105.273.839.387
Jumlah aktiva produktif	428.140.756.822	7.376.986.739	574.590.898	2.412.846.898	5.202.434.627	443.707.615.984
		0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan			287.295.449	1.809.635.174	5.202.434.627	7.299.365.250
3. Nilai agunan kredit		7.376.986.739	574.590.898	2.412.846.898	4.009.650.625	14.374.075.160
4. Kredit Back to Back	18.704.387.692					18.704.387.692
5. Dasar Perhitungan PPKAWD	364.643.267.551				1.192.784.002	365.836.051.553
6. Prosentase PPKAWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPKAWD	1.823.216.338				1.192.784.002	3.016.000.340
8. Jumlah PPKAWD yang telah dibentuk						3.016.000.340
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA						0
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						1,67%
11. Rasio PPKA terhadap PPKAWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	95,40%	2,18%	0,17%	0,71%	1,54%	100,00%
13. Rasio NPL						2,42%
Jumlah CKPN Yang Dibentuk			23.453.116	181.257.956	2.503.062.187	2.707.773.259
14. Rasio NPLs (Netto)			551.137.782	2.231.588.942	2.699.372.440	1,62%

Form C.02.00  
Opini dari Akuntan Publik



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Indarto dan Yudhika

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Dana Makmur menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Bapak Indarto Waluyo dari Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 27 April 2026

PT. BPR Dana Makmur



Rudi Butar Butar  
Direktur Utama

Elisa  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Kantor Pusat PT BPR Dana Makmur berada di Jl. Jendral Achmad Yani Panbil Plaza, Muka Kuning, Batam
Nomor Telepon	0778 371788
Penjelasan Umum	<p>Dalam rangka meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan bank perekonomian rakyat yang stabil dan berkelanjutan serta seiring dengan perkembangan inovasi produk dan teknologi informasi yang meningkatkan risiko pada industri BPR, dan juga sebagai bagian dari komitmen manajemen dalam menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik bagi BPR, diperlukan penguatan penerapan tata kelola baik pada aspek transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan resiko yang efektif. Dalam penerapannya Pada periode ini hasil predikat pelaksanaan penilaian pelaksanaan tata kelola, pada manajemen PT BPR Dana Makmur berada pada predikat komposit yang Baik. Prinsip-prinsip tata kelola berdasarkan Peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik. Peningkatan kualitas pengambilan keputusan serta memperkuat pengawasan internal menjadidi fokus saat ini dalam rangka mencapai kinerja BPR yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing. Kelemahan penerapan tata kelola secara umum, bersifat kurang signifikan, dan BPR senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola dan menindaklanjuti kelemahan tersebut, dengan perbaikan sesegera mungkin, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi menerapkan Prinsip dalam menjalankan tata kelola dengan baik, yang mencakup prinsip tata kelola, prinsip kehati-hatian. Dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik BPR Dana Makmur telah melengkapi struktur organisasi sesuai ketentuan yang berlaku meliputi Jumlah anggota Direksi yang telah terpenuhi dimana diantaranya merupakan Direktur yang membawahkan Fungsi kepatuhan, dan di dukung oleh penunjukan beberapa Pejabat eksekutif diantaranya PE Kepatuhan, PE Manajemen risiko, PE Audit internal, dan PE APU PPT, dalam rangka memastikan kepatuhan dalam menjalankan kegiatan usaha BPR, Internal audit telah melakukan pemeriksaan pada kegiatan usaha BPR dan juga adanya Pemeriksaan dari Audit eksternal yakni KAP yang terdaftar di OJK.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	<p>Pengelolaan BPR yang dinilai dengan faktor-faktor signifikan menunjukkan hasil peringkat komposit Baik, mencerminkan struktur manajemen yang kuat dan terintegrasi. BPR ini telah melengkapi seluruh aspek tata kelola dengan sempurna, mulai dari: Pemegang Saham : menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan transparan dan akuntabel, Direksi: melaksanakan manajemen yang efektif dan efisien dalam setiap aspek operasional, Dewan Komisaris: mengawasi dengan ketat, menangani benturan kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, Sistem Pengendalian: menerapkan manajemen risiko, strategi anti-fraud, dan audit internal-eksternal yang solid untuk menjaga integritas bisnis, Kepatuhan: mematuhi batas maksimum pemberian kredit dan memastikan pelaporan keuangan yang transparan dengan dukungan sistem teknologi informasi yang canggih, Strategi Bisnis: memiliki rencana bisnis yang matang untuk keberlanjutan dan pertumbuhan BPR. Dengan demikian, BPR ini tidak hanya menunjukkan kinerja yang baik, tetapi juga memiliki fondasi tata kelola yang kokoh untuk menghadapi tantangan pasar dan menjaga kepercayaan stakeholders.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
RUDI BUTAR BUTAR	Direktur Utama	Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris. Melakukan kegiatan bisnis kantor secara sehat dan professional untuk mencapai laba yang optimal. Menjalankan hubungan bisnis berkesinambungan yang saling menguntungkan antar bank dan nasabah. Menyusun dan melaporkan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. Memberikan persetujuan terhadap pengajuan kredit para calon debitur
ELISA	Direktur	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau Pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Internal BPR, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Melakukan kegiatan bisnis kantor secara sehat dan professional untuk mencapai laba yang optimal. Menjalankan hubungan bisnis berkesinambungan yang saling menguntungkan antar bank dan nasabah. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai melalui pengaturan: pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain. Menyusun dan melaporkan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan
ELINA SUYANTO	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Melakukan pengkajian dan pemantauan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana/anggaran yang tersedia. Melakukan pemantauan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan produk perbankan guna meningkatkan pangsa pasar. Melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap risiko-risiko sesuai ketentuan yang berlaku. Melaksanakan pengendalian Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku. Melaksanakan pengendalian dan pemantauan serta mengambil tindakan terhadap penyimpangan yang menyebabkan timbulnya resiko operasional maupun resiko lainnya. Menyusun dan melaporkan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan,

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Dalam rangka tindak lanjut rekomendasi, Direksi melakukan tindak lanjut diantaranya sebagai berikut: Evaluasi terhadap pelaksanaan edukasi dan program yang mendukung kegiatan dalam rangka literasi dan inklusi keuangan, perlindungan konsumen dan anti fraud, menindaklanjuti hasil penilaian FIR PPAK untuk tahun 2025, review pelaksanaan RBB, Penanganan NPL, Temuan hasil pemeriksaan baik audit internal maupun OJK, Proses permohonan kantor cabang, Pengembangan SDM melalui pelatihan, memperhatikan Porsi penyaluran kredit pada sektor tertentu, proses Pemutakhiran CBS bersama vendor, Penerapan Tata Kelola sehubungan BPR telah mencapai modal Inti 50 M untuk Kesiapan BPR dalam Operasional dan struktural, Pengkinian kebijakan penetapan limit risiko BPR, Penguatan LDR, Evaluasi RBB, Review penggunaan dan penawaran Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, dan Penerapan APU PPT dan P3SPM.

#### Keterangan

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka literasi dan inklusi keuangan dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah usia dini terhadap informasi lembaga jasa keuangan, perlindungan konsumen diterapkan mulai dari lini terdepan, menindaklanjuti semua hasil penilaian FIR 2025, serta temuan hasil pemeriksaan dari audit internal maupun OJK, terkait kegiatan bisnis, operasional dan penerapan tata kelola yang baik pada BPR, Progres permohonan pembukaan kantor cabang oleh OJK, di tindaklanjuti agar persetujuan OJK didapat sesuai jangka waktu yang direncanakan, dan operasional Kantor Cabang dapat segera berjalan, Pelatihan dan sosialisasi SDM disusun dan diikuti oleh pegawai yang dinilai memiliki dan mendukung kegiatan usaha BPR pada jabatan staf maupun pejabat terkait, pengkinian fungsi-fungsi pada CBS sesuai perkembangan kebutuhan operasi Bank, dengan berkoordinasi dengan pihak vendor, mencari kandidat dan pencalonan kandidat untuk pemenuhan struktur organisasi mengingat BPR telah mencapai Modal Inti 50M, melakukan pengkinian terhadap kebijakan penetapan limit risiko pada BPR yang telah menerapkan seluruh jenis risiko, meriview setiap penawaran jasa AP dan KAP untuk pelaksanaan audit laporan keuangan periode 31 Desember 2025, serta penerapan APU PPT.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SEVERINUS WIMEN BOUK	Komisaris Utama	Dewan Komisaris melakukan reuiu atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan. Hasil reuiu dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan didokumentasikan dengan baik serta merupakan bagian dari dokumen pengambilan keputusan. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut merupakan upaya pengawasan dini, Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya untk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit dan rekomendasi dari Dlvisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain, Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas
ANZELA	Komisaris	Dewan Komisaris melakukan reuiu atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan. Hasil reuiu dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan didokumentasikan dengan baik serta merupakan bagian dari dokumen pengambilan keputusan. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut merupakan upaya pengawasan dini, Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya untk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun

Rekomendasi kepada Direksi

Bentuk rekomendasi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Direksi diantaranya: disarankan untuk melakukan Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan edukasi dalam rangka literasi dan inklusi keuangan, penerapan perlindungan konsumen dan anti fraud pada internal BPR, penilaian FIR PPAK ditindaklanjuti secara berkesinambungan, pelaksanaan RBB diriview pencapaiannya, Penanganan NPL, Temuan hasil pemeriksaan baik audit internal maupun OJK, Proses permohonan kantor cabang, keikutsertaan karyawan pada berbagai peltihan atau sosialisasi guna Pengembangan SDM, memperhatikan Porsi penyaluran kredit pada sektor tertentu, proses Pemutakhiran CBS yang mendukung, Penerapan Tata Kelola sehubungan BPR telah mencapai modal Inti 50 M untuk Kesiapan BPR dalam Operasional dan struktural, Pengkinian kebijakan penetapan limit risiko BPR, Penguatan LDR, Evaluasi RBB, penawaran Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, dan Penerapan APU PPT dan P3SPM.

Keterangan

0

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
05	n/a	n/a	n/a	0

PT BPR Dana Makmur belum membentuk Komite pada periode ini.

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
RUDI BUTAR BUTAR	560.000.000,00	2,00	560.000.000,00	2,00
ELISA				
ELINA SUYANTO				
Anggota Dewan Komisaris				
SEVERINUS WIMEN BOUK	560.000.000,00	2,00	560.000.000,00	2,00
ANZELA	560.000.000,00	2,00	560.000.000,00	2,00

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
<b>Anggota Direksi</b>			
RUDI BUTAR BUTAR	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
ELISA	PT. BPR DANA MAKMUR	0,00	0,00
ELINA SUYANTO	PT. BPR DANA MAKMUR	0,00	0,00
RUDI BUTAR BUTAR	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>			
SEVERINUS WIMEN BOUK	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
ANZELA	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
<b>Pemegang Saham</b>			
RUDI BUTAR BUTAR	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
SEVERINUS WIMEN BOUK	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
ANZELA	PT. BPR DANA MAKMUR	2,00	2,00
JOHANES KENNEDY ARITONANG	PT. BPR DANA MAKMUR	76,00	76,00
MAHDIAN	PT. BPR DANA MAKMUR	18,00	18,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Dalam Hal Kepemilikan saham Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Pada Bank atau Perusahaan Lain, Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Dana Makmur tidak memiliki Saham Pada Bank Lain.

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
RUDI BUTAR BUTAR	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ELISA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ELINA SUYANTO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Pemegang Saham			
RUDI BUTAR BUTAR	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
SEVERINUS WIMEN BOUK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ANZELA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
JOHANES KENNEDY ARITONANG	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
MAHDIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Tidak Terdapat Hubungan Keuangan maupun Hubungan Keluarga antara Sesama Direksi Direksi dengan Dewan Komisaris, maupun Direksi dengan Pemegang Saham PT BPR Dana Makmur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
RUDI BUTARBUTAR	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
SEVERINUS WIMEN BOUK	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
ANZELA	Tidak ada	Tidak Ada	Johannes Kennedy Aritonang - Abang Ipar
JOHANES KENNEDY ARITONANG	Tidak Ada	Anzela - Adik Ipar	Tidak ada
MAHDIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Tidak terdapat Hubungan Keluarga antara Sesama Direksi, Direksi dengan Dewan Komisaris, Maupun Direksi dengan Pemegang Saham. Namun Terdapat Hubungan Keluarga antara salah satu Dewan Komisaris, dengan Pemegang saham sebagaimana tertuang pada list terlampir.

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	1.678.778.148	2	1.201.641.336
Tunjangan	3	294.796.358	2	200.273.556
Tantiem	3	561.492.136	2	137.690.907
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>2.535.066.642</b>		<b>1.539.605.799</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	3	14.553.800	2	9.424.600
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>14.553.800</b>		<b>9.424.600</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>2.549.620.442</b>		<b>1.549.030.399</b>

Jenis Remunerasi terdiri dari Gaji, tunjangan, Bonus serta Fasilitas Lainnya Berupa Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7,52
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	4,89
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,14
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,07
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	7,85

Rasio gaji dimaksud merupakan gaji yang diterima secara keseluruhan yang mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 tahun pelaporan.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
27-03-2025	2	Proses dan Progres Permohonan Kantor Cabang Batam Center, serta persiapan pembukaan kantor, Porsi penyaluran Kredit, Pengembangan SDM, Pengkinian Kebijakan dan Prosedur, Pemutakhiran Aplikasi Inti BPR
10-06-2025	2	Penerapan Tata Kelola, Persiapan BPR terkait Modal Inti 50 M, Evaluasi Kebijakan dan Prosedur, Tindak Lanjut LDR, Evaluasi RBB Semester 1 2025, Hasil Pemeriksaan Tahunan OJK dan Komitmen
22-09-2025	2	Penerapan APU PPT dan PPPSMP, SAF, Perlindungan Konsumen, Penerapan Tata Kelola, Kepatuhan dana manajemen risiko Penangan NPL, rasio keuangan dan evaluasi 2025
05-12-2025	2	Review Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP KAP), Rekomendasi Penunjukan AP dan KAP
05-12-2025	2	Evaluasi Literasi dan Inklusi, Perlindungan Konsumen, SAF, Realisasi FIR 2025, RBB 2026, Realisasi RBB 2025, penanganan NPL, Hasil Pemeriksaan Tahunan dan Komitmen serta Tindak lanjut Teuan Audit Internal

Pada periode ini telah dilakukan rapat Dewan Komisaris dengan beberapa agenda seperti diantaranya Proses dan Progres Permohonan Kantor Cabang Batam Center, serta persiapan pembukaan kantor, Porsi penyaluran Kredit, Pengembangan SDM, Pengkinian Kebijakan dan Prosedur, Pemutakhiran Aplikasi Inti BPR, Penerapan tata kelola, persiapan kesiapan struktur organisasi dengan BPR mencapai modal inti 50M, Evaluasi RBBR, tindak lanjut temuan audit, review jasa akuntan publik, literasi dan inklusi, dan perlindungan konsumen.

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran
	Fisik	Telekonferensi	(dalam %)
SEVERINUS WIMEN BOUK	5	0	100,00
ANZELA	5	0	100,00

Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh 2 anggota Dewan Komisaris secara fisik dengan kehadiran penuh.5 kali Rapat dewan komisaris yang juga salah satu agenda rapatnya dihadiri oleh Direksi, selama tahun 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Sepanjang tahun periode pelaporan ini, yakni tahun 2025, belum terdapat indikasi dugaan tindakan fraud yang ditemukan atau indikasi terjadi di BPR, oleh karena itu, masih dilaporkan Nihil.

## Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Sepanjang periode pelaporan di tahun 2025, Belum terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BPR, baik yang sedang berlangsung, telah dalam proses maupun yang masuk dalam aplikasi pengaduan nasabah melalui portal perlindungan konsumen, sehingga dapat disampaikan bahwa permasalahan hukum pada periode ini yang tengah di hadapi BPR dalam status Nihil.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Johannes Kennedy Aritonang	Pemegang Saham Pengendali BPR	Rudi Butar Butar	Direktur Utama BPR	Sewa Gedung Lantai 1 di Panbil Plaza, Kantor Pusat PT. BPR Dana Makmur	200	Sewa Gedung Kantor Panbil
Johannes Kennedy Aritonang	Pemegang Saham Pengendali BPR	Rudi Butar Butar	Direktur Utama BPR	Sewa Ruko Komplek Pertokoan Regency Park Blok I No. 1-2, Pelita, Kantor Cabang PT. BPR Dana Makmur	120	Sewa Gedung Kantor Pelita
Rudi Butar Butar	Direktur Utama	Anzela	Komisaris BPR	Sewa Kendaraan Mobil Honda CRV RS, BP 1525 RA.	72	Sewa Kendaraan
Antasena	Pejabat Eksekutif Manajer Bisnis	Rudi Butar Butar	Direktur Utama BPR	Sewa Kendaraan Mobil Toyota Calya G Luxury tahun 2024, BP 1837 CR.	46	Sewa Kendaraan

Pada Periode Pelaporan untuk Laporan Tahunan Tahun 2025, terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, diantaranya sewa menyewa gedung kantor panbil dan pelita serta sewa kendaraan untuk mendukung kegiatan operasional.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
28-02-2025	01	Kegiatan Sosial dalam rangka partisipasi agenda sosial dan keagamaan pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)	Panitia Penyelenggaraan Kegiatan MTQ, RT 02 RW IV Kampung Pelita	500.000
20-05-2026	01	Kegiatan Sosial dalam rangka Partisipasi dalam kegiatan program seminar sosial Camp Sukses Sejati Katolik atau CSSK	Panitia penyelenggara Program Camp Sukses Sejati Katolik (CSSK)	2.500.000
29-08-2025	01	Kegiatan sosial dalam rangka mendukung penyelenggaraan HUT RI yang ke 80, kepada masyarakat sekitar lingkungan Kantor Cabang PT BPR Dana Makmur, Pelita	RT 02 RW IV Kampung Pelita	500.000

Sepanjang tahun 2025 PT BPR Dana Makmur memiliki beberapa penyaluran dana untuk Pemberian Dana Untuk Kegiatan yang berhubungan dengan sosial dan Politik, diantaranya partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan MTQ, RT 02 RW IV Kampung Pelita, penyelenggara Program Camp Sukses Sejati Katolik (CSSK) dan HUT RI.

Form F.00.00

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Dana Makmur  
Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain
2. Strategi dan Kebijakan Manajemen
3. Teknologi Informasi, Sistem Operasional serta Sistem Keamanan Core Banking System BPR
4. Perkembangan Usaha dan Target Pasar BPR
5. Laporan Hasil audit Laporan Keuangan dari Akuntan Publik Terdaftar di OJK
6. Pernyataan Direksi terkait Integritas Pelaporan

Batam, 27 April 2026

PT. BPR DANA MAKMUR



Rudi Butar Butar  
Direktur Utama

Anzela  
Komisaris